PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

KURNIAWAN
NPM: 13.1.01.09.0614P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

KURNIAWAN
NPM : 13.1.01.09.0614P

Dengan Judul :

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada :Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Satya Harmono, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

KURNIAWAN
NPM : 13.1.01.09.0614P

Dengan Judul :

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : 18 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Ruruh Andayani Beti, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

iii

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

KURNIAWAN
NPM: 13.1.01.09.0614P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kurniawan. NPM : 13.1.01.09.0614P. "Penggunaan Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa SMP Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.

Kata kunci : *bola plastik, passing bawah, permainan bolavoli*

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik sangat membantu siswa untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang siswa terlalu berat, siswa merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari siswa bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bolavoli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan bola plastik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 6 Kediri?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitaif dengan subyek penelitian siswa SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dengan mengadakan pretest, treatment, dan postest. Instrumen yang digunakan adalah pedoman penilaian hasil belajar dan RPP.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan bola plastik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

A. Latar Belakang Masalah

Banyak kegiatan yang dilakukan manusia tidaklah lepas dari pendidikan, karena kita adalah makhluk yang perlu dididik dan dapat dididik. Berdasarkan UU RI Pasal 3 tahun (2003: 4) "Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yangberiman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai peran dalam membentuk dan mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang memiliki spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Di Indonesia jalur pendidikan terbagi atas tiga bagian menurut UU RI No. 20 Tahun (2003: 25), "Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non formal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya." Dalam dunia pendidikan formal, pendidikan jasmani sangat diperlukan. Karena tanpa pendidikan jasmani, pendidikan yang lain tidak akan berjalan dengan baik begitupun sebaliknya.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan serta untuk meningkatkan kualitas hidup individu secara menyeluruh baik itu aspek fisik, mental dan emosionalnya. Dini (2013: 138) menyatakan bahwa "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui proses jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan."

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, hasil yang diharapkan itu akan dapat dicapai dalam waktu cukup lama. Oleh karena itu, jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di beberapa sekolah, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, kurangnya penguasaan ketampilan teknik, maka perlu diajarkan secara mendalam tentang teknik dasar permainan bola voli.

Sejalan dengan permasalahan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah selalu tekait langsung dengan tujuan yang jelas. Dalam hal ini, Adang Suherman (2000: 23) menyatakan

bahwa secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: 1) perkembangan fisik, 2) perkembangan gerak, 3) perkembangan mental dan, 4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Menurut Koesyanto (2003: 10), belajar adalah berusaha atau berlatih agar mendapatkan kepandaian. Arti belajar dasar bermain bola voli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli. Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas *(passing)*, umpan *(set-uper)*, *smash*, dan bendungan *(block)*.

Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan (M. Yunus, 1992: 68). Pendapat serupa juga dinyatakan Beutelstahl (2005: 9), bahwa mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis kemudian berkembangan menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang.

Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan pertambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bola voli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Oleh karena itu servis harus keras dan terarah dengan tujuan agar tidak mudah diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka.

Servis ada bermacam-macam, di mana masing-masing memiliki nama, sifat dan teknik sendiri-sendiri. Menurut Suharno HP. (1979: 12), ada dua macam pukulan servis yang dikenal dan sering dimainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis bawah *(underhand service)*adalah servis yang sering digunakan oleh pemain pemula, karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan

servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (M. Yunus,1992:69). Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Koesyanto (2003:12), bahwa bagi pemain pemula cara akan lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai.

Lingkungan fisik sekolah yang merupakan salah satu sumber belajar yang efektif, selama ini belum dapat dioptimalkan oleh para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengembangkan pembelajarannya. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya melihat lingkup pembelajaran seperti yang biasa dilaksanakan. SMP Negeri 6 Kediri merupakan daerah dengan minimnya kompetisi bola voli sehingga peserta didik jarang melihat pertandingan bola voli sesungguhnya sebagai bahan motivasi belajar, perkembangan yang sekarang ini berkembang baik melalui media komunikasi maupun internet yang mendukung dalam menginovasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 6 Kediri dipegang oleh seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada saat pelajaran berlangsung hanya diberikan materi yang berupa latihan kondisi fisik, teknik dasar maupun permainan yang tidak dimodifikasi yang pada akhirnya kurang dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan ketrampilan siswa dalam cabang olahraga. Melalui pendidikan jasmani, kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri yang diadakan oleh sekolah juga kurang dikembangkan karena keterbatasan waktu dan dana penyelenggaraan. Sehingga kurang diharapkan kesegaran jasmani dan ketrampilan olahraga siswa dapat ditingkatkan yang nantinya akan dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun pada aktifitas diluar sekolah atau maupun pada kehidupan sehari-hari. Pembinaan jasmani di lingkungan sekolah perlu dibina untuk menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang optimal, karena siswa yang mempunyai kesegaran jasmani yang baik akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Kosasih, 1995: 10).

Pada permasalahan tersebut diatas, maka peneliti memandang perlu adanya pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang berguna dalam pembaharuan pelajaran yang diharapkan berdasarkan kompetensinya.

Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik sangat membantu siswa untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang siswa terlalu berat, siswa merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari siswa bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8).

2. Teknik Penelitian

Teknik (ragam) penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variable melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2011:147-148).

Desain peneltian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Subjek Random Desain *Control Group Pretest-Posttest Design*.

C. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa putra SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015 maka diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan bola plastik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa putra SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

D. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Bahagia. 2010. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

Beutelstahl, Dieter. 2011. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pioner Jaya.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Fauzi, Ahmad. 2008. *Karakter Siswa SMP serta Metode Pembelajaran*. (Online) http://www.scribd.com/doc26566827/identitas-dan-karakter-siswa-smp serta-metode-pembelajaran/. Di akses pada tanggal 12 April 2015.

Leo Rolex). Jakarta: PBVSI

M. Yunus. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Voli.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

PBVSI. 2001. *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional (diterjemahkan oleh*

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik II*. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi. Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Online), tersedia: http://www.endang965.wordpress.com/peraturan-standart-isi/, di akses 13 Mei 2015.